



ANALISIS KEPUASAN MAHASISWA DALAM PEMBELAJARAN ONLINE DENGAN MENGGUNAKAN LMS MOODLE

Ilmadi ^{1*}, Elda Herlina ², Isnurani ³, Dede Muhtar Safari ⁴
¹³⁴Universitas Pamulang, Indonesia ²IAIN Batusangkar, Indonesia
* * Corresponding Author. Email: dosen01926@unpam.ac.id

Received: 31 Januari 2021; Revised: 18 September 2021 ; Accepted: 30 September 2021

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat tingkat kepuasan mahasiswa dalam menggunakan Moodle sebagai Platform pembelajaran online dan untuk mengetahui variabel independent yang mempengaruhi tingkat kepuasan mahasiswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif dengan metode survei, yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Matematika FMIPA Universitas Pamulang yang berjumlah 531. Instrumen yang digunakan untuk menghimpun data yaitu angket Kepuasan Mahasiswa terhadap pembelajaran online dengan menggunakan Learning Management System (LMS) Moodle. Analisis data menggunakan Uji korelasi. Hasil penelitian ini yaitu, tingkat kepuasan mahasiswa dalam menggunakan Moodle tergolong tinggi dengan rata-rata 74,70 %, dengan taraf signifikansi 0,01; disesuaikan R^2 nilai keempat variabel independent diperoleh 0,383. Sedangkan analisis korelasi ganda menunjukkan β untuk masing-masing variabel independent yaitu Jenis kelamin 0,33; Usia 0,06; pengalaman menggunakan moodle sebesar 0,44 dan untuk koneksi internet 0,12 dengan kesimpulannya tingkat kepuasan mahasiswa menggunakan moodle tergolong tinggi.

Kata Kunci: Learning Management System, Moodle, Tingkat Kepuasan Mahasiswa

ABSTRACT

This study aims to see the level of student satisfaction in using Moodle as an online learning platform and to determine the independent variables that affect the level of student satisfaction. The type of this research is descriptive quantitative research with survey method, the object of this research are 531 students of Mathematics Study Program, FMIPA Pamulang University. The instrument used to collect data is Student Satisfaction Questionnaire towards online learning by using Moodle Learning Management System (LMS). Data analysis using correlation test. The results of this study are, the level of student satisfaction in using Moodle is high with an average of 74.70%, with a significant level of 0.01; adjusted for R^2 the value of the four independent variables was obtained 0.383. While the multiple correlation analysis shows for each independent variable, namely gender 0.33; Age 0.06; experience using Moodle is 0.44 and for internet connection is 0.12 with the conclusion that the level of student satisfaction using Moodle is relatively high.

Keywords: Learning Management System, Moodle, Student Satisfaction Level

How to Cite: Ilmadi, Herlina, E., Isnurani, & Safari, D. M. (2021). Analisis Kepuasan Mahasiswa Dalam Pembelajaran Online Dengan Menggunakan LMS Moodle. Histogram: Jurnal Pendidikan Matematika, 5(2), 159 – 171, doi: <http://dx.doi.org/10.31100/histogram.v5i2.979>

DOI: <http://dx.doi.org/10.31100/histogram.v5i2.979>

I. PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil survey Lembaga Penyelenggara Jaringan Internet atau yang dikenal dengan APJII pada tahun 2016 memberikan informasi bahwa pengguna terbesar internet di Indonesia yaitu mahasiswa dan berikutnya disusul oleh pelajar dengan berturut-turut persentase sebesar 89,7%, dan 69.8 %, namun akses untuk kebutuhan pendidikan

Copyright© 2021, THE AUTHOR (S). This article distributed under the CC-BY-SA-license.



masih kurang (Saifuddin, 2018). Hal tersebut sudah saatnya menjadi perhatian oleh kita semua terutama orang tua dan pendidik untuk mengarahkan mahasiswa dan pelajar menggunakan internet untuk kebutuhan pendidikan. Penggunaan internet dan teknologi multimedia dapat menjadi alternatif dalam menyampaikan pengetahuan (Zhang et al., 2004). Pembelajaran daring atau lebih dikenal dengan pembelajaran *online* adalah salah satu bagian dari hal positif dari penggunaan internet karena akan banyak memberikan kemudahan kepada mahasiswa untuk mengakses pembelajaran (Sadikin & Hamidah, 2020). Melalui pembelajaran *online*, pemerintah maupun institusi menyediakan *platform* sebagai wadah pembelajaran baik dikelola oleh pemerintah dengan menggunakan *Leraning Managemen System* (LMS) atau yang tersedia secara bebas oleh instansi lain (Windhiyana, 2020).

Pembelajaran secara *online* merupakan alternatif yang bisa digunakan dalam membantu proses pembelajaran terutama dimasa pandemic covid-19 (Ilmadi et al., 2020; Lalu, 2020). Pembelajaran *online* mampu meningkatkan motivasi (Fitriyani et al., 2020) dan efisiensi serta fleksibel dalam belajar (Reimers et al., 2020) karena mampu memberikan potensi mahasiswa lebih tinggi untuk berinteraktif secara komunikatif dengan pendidik dan mengakses lebih luas materi pembelajaran (Balaji, Al-Mahri, & Malathi, 2016). Kemauan mahasiswa dalam menggunakan IT sangat dipengaruhi oleh persepsi (Saifuddin, 2018). Menurut Nugroho (2012) persepsi yaitu suatu proses yang dimulai dari penggunaan alat indera dalam menerima stimulus, kemudian dikelompokkan dan diinterpretasikan sehingga punya pemahaman yang holistik.

Untuk *e-learning* banyak universitas di Indonesia menerapkan sistem pembelajaran *online*, namun tentunya dengan fitur tersendiri sesuai tujuan universitas masing-masing. Diantara *platform* pembelajaran *online* yang sudah digunakan yaitu UBLApps (Redaputri et al., 2021), LMS Moodle (Saifuddin, 2018), WAG *Google Classroom*, *Cisco Webex*, dan *Sipda Unimed* (Hanna, 2020), *Schoology*, dan *Edmodo* (Windhiyana, 2020). Universitas Pamulang merupakan salah satu kampus swasta yang telah melaksanakan sistem pembelajaran secara *online* dengan menggunakan *Platform LMS Moodle* (Thoyyibah, 2018). Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Saifuddin, terkait persepsi mahasiswa terhadap *e-learning* dengan menggunakan LMS Moodle dan berbagai aspek yang dibutuhkan mahasiswa saat menggunakan *e-learning*, memberikan hasil, menunjukkan, 98,8% mahasiswa tahu *e-learning*, 86,3% mendukung pelaksanaan *e-learning*, dan 77% menyatakan puas pembelajaran dengan *e-learning* (Saifuddin, 2018).

Walau data yang diperoleh menunjukkan tingginya akan kepuasan mahasiswa terhadap *platform* yang digunakan, namun perlu juga dikaji secara komprehensif, dari faktor gender, pengalaman lamanya menggunakan LMS *moodle*, usia serta ketersediaan koneksi internet yang mereka miliki. Pada penelitian ini akan dianalisis tingkat kepuasan mahasiswa dalam pembelajaran *online* dengan menggunakan LMS *moodle*, dilihat dari faktor gender, pengalaman lamanya menggunakan LMS *moodle*, usia serta ketersediaan koneksi internet yang mereka miliki.

Universitas Pamulang memiliki *platform* LMS *Moodle* dan telah dipakai sebagai salah satu bentuk pembelajaran non tatap muka, baik dalam bentuk unggah rencana pembelajaran semester atau silabus, materi kuliah, forum diskusi, dan pengumpulan tugas. Pelaksanaan pembelajaran melalui *e-learning* perlu dikaji lebih dalam dengan melihat tingkat kepuasan pengguna setelah menggunakannya dilihat dari faktor gender, usia, lama menggunakan LMS *Moodle*, koneksi internet yang dimiliki, termasuk juga kepuasan dalam menggunakan berbagai fitur yang disediakan oleh LMS *moodle*, sehingga terlihat bentuk pembelajaran *online* yang diinginkan oleh pengguna dalam hal ini mahasiswa. Penelitian ini bertujuan melihat tingkat kepuasan mahasiswa Prodi Matematika FMIPA Universitas Pamulang dalam pembelajaran *online* dengan menggunakan LMS *Moodle*. Hasil penelitian sebelumnya menjelaskan tentang persepsi dan faktor yang dibutuhkan mahasiswa saat belajar *online*, berdasarkan analisis pembelajaran *online* dalam pengertian mahasiswa memiliki aksesibilitas yang tinggi yaitu 91%, dengan penggunaan ringan 83%. Penilaian baik Persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran *online*, memberikan peran yang besar terhadap pelaksanaan pembelajaran, sehingga dapat dilakukan dengan pola *blendedlearning* sebagai bentuk pembelajaran yang mengkombinasikan pembelajaran *online* dengan tatap muka (Saifuddin, 2018). Sedangkan dalam penelitian ini untuk melihat tingkat kepuasan mahasiswa dalam menggunakan LMS *Moodle* berdasarkan gender, usia, pengalaman menggunakan LMS *Moodle* dan koneksi internet.

Tingginya angka penyebaran Covid-19 membuat pemerintah menerapkan aturan pembatasan berkumpul secara global (Janse van Rensburg, 2018) termasuk proses pembelajaran yang harus berubah dari tatap muka ke tatap maya atau dengan cara *online*, selama proses pembelajaran *online*, peserta didik dapat belajar secara aktif dan bertanggung jawab (Arulogun et al., 2020)

LMS *Moodle* adalah sebuah aplikasi pembelajaran jarak jauh yang memiliki fitur sangat menarik selain mudah digunakan *Moodle* juga memiliki *learning objek* yang

lengkap seperti *pre-test*, materi, video, forum diskusi, *post-test* penugasan, kuis, jurnal elektronik dan lain-lain (Farry & Haskari, 2012; Herbimo, 2020). Dalam pembelajaran *online*, LMS Moodle dapat membantu mahasiswa dalam memaksimalkan pembelajaran ditengah merebaknya wabah Covid-19 (Ervan et al., 2020). Aplikasi moodle ini menjadi solusi kegiatan belajar mengajar tetap berjalan sebagaimana mestinya. Dengan kata lain, aplikasi moodle menjadi alternatif bagi pengguna (dosen) agar tetap dapat memberikan ilmunya tanpa harus melanggar kewajiban menghindari kerumuman dan mahasiswa mendapatkan haknya untuk mendapat ilmu (Ervan et al., 2020).

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat kepuasan mahasiswa dalam menggunakan LMS Moodle sebagai *platform* pembelajaran *online*, dan variabel apa yang mempengaruhi tingkat kepuasan mahasiswa dalam menggunakan Moodle sebagai *platform* pembelajaran *online*. Sedangkan tujuan dari penelitian yaitu melihat tingkat kepuasan mahasiswa menggunakan Moodle dan *variable* apa yang mempengaruhi tingkat kepuasan tersebut.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan teknik survei. Survei bertujuan untuk mengumpulkan informasi dengan mengajukan pertanyaan secara sistematis kepada responden sehingga mereka dapat menghasilkan analisis statistik yang akurat mewakili populasi yang diminati. Penelitian dilaksanakan bulan Juni 2020 sampai Nopember 2020 dilakukan dengan menyebarkan angket kepuasan kepada mahasiswa melalui *google form*, yang dapat diisi dalam waktu tertentu di manapun mahasiswa berada. Adapun indikator butir pertanyaan yang di himpun yaitu 1) kemudahan dalam menggunakan LMS Moodle, 2) tampilan *learning objek* LMS Moodle, 3) kemudahan dalam mengakses *Pre test*, 4) ketersediaan materi pembelajaran atau modul, 5) ketersediaan materi pembelajaran dalam bentuk video, 6) interaktif dalam berdiskusi, 7) kemudahan dalam mengakses *Post test*, dan 8) kemudahan dalam menyerahkan atau mengumpulkan tugas. Data yang ada diolah dan diuji secara statistik dengan menggunakan *correlation analysis and multiple regression analysis*. Persentase rata-rata persepsi mahasiswa digunakan untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa berdasarkan delapan karakter kualitas di LMS Moodle. Persentase rata-rata ditentukan dengan Persamaan (*) (Haviz et al., 2020) (Rizal et al., 2020) sebagai berikut:

$$P = \frac{C}{M} \times 100\% \dots \dots (1)$$

Ket:

P= rata-rata presentase

C = Nilai yang dikumpulkan menurut persepsi mahasiswa

M = Nilai maksimum persepsi mahasiswa

Kategori persepsi mahasiswa menggunakan kriteria dijelaskan seperti yang tertera di Tabel. 1

Tabel. 1 Kriteria Persepsi Peserta Didik/

Nomor	Scale	Criteria
1	85,0 – 100,0	Sangat tinggi
2	70,0 – 84,0	Tinggi
3	55,0 – 69,0	Sedang
4	40,0 – 54,0	Rendah
5	0,0 – 39,0	Sangat rendah

(Sumber: Rizal et al., Tahun: 2020)

Data yang dihimpun tersebut tidak mempengaruhi penilaian prestasi akademik mahasiswa. Instrumen tingkat kepuasan tersebut dapat mereka isi dengan menggunakan smartphone atau PC mereka.

Jumlah mahasiswa yang terlibat sebagai responden berjumlah 531 yaitu seluruh mahasiswa Prodi Matematika yang mengikuti perkuliahan dengan menggunakan Platform LMS Moodle. Instrumen dalam penelitian ini adalah angket kepuasan disebut juga dengan Kuesioner Kepuasan Mahasiswa menggunakan Platform LMS Moodle. Instrumen ini digunakan untuk mengumpulkan data terkait kepuasan mahasiswa dalam menggunakan Platform tersebut. Instrumen terdiri dua bagian. Pertama berisi pertanyaan tentang jenis kelamin, usia, pengalaman menggunakan LMS Moodle, dan koneksi internet. Kedua berisi delapan pertanyaan tertutup tentang pengalaman mahasiswa menggunakan LMS Moodle seperti: (1) kemudahan menggunakan/ mengakses LMS Moodle, (2) tampilan *learning objek* LMS Moodle, (3) kemudahan dalam mengakses *pre-test*, (4) ketersediaan materi pembelajaran/ modul, (5) ketersediaan materi pembelajaran dalam bentuk video, (6) Interaktif dalam berdiskusi, (7) kemudahan dalam mengakses soals-soal *post-test*, (8) penyerahan tugas. Instrumen ini diadaptasi dari kuesioner kepuasan mahasiswa skala Likert yaitu sangat setuju (SS), setuju (ST), ragu- ragu (R), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS) (Mawardi, 2019), yang dikembangkan dengan variabel independen yang mempengaruhi kepuasan mahasiswa ditentukan dengan melakukan analisis uji korelasi.

Korelasi berganda digunakan untuk menentukan korelasi antara variabel independen dan kepuasan mahasiswa. Regresi berganda dilakukan untuk menentukan kombinasi linier terbaik dari jenis kelamin, usia, pengalaman dalam menggunakan Moodle, dan koneksi internet yang digunakan (Hampden-Thompson & Bennett, 2013).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan penelitian ini mahasiswa dikelompokkan dalam beberapa kategori yaitu berdasarkan usia, jenis kelamin, pengalaman menggunakan *LMS Moodle*, serta koneksi internet. Tabulasi datanya di Tabel. 2

Tabel. 2 Data Menggunakan *LMS Moodle*

Nomor	Variabel	Frekuensi	Persentase
	Jenis Kelamin		
1	1. Laki2	210	40%
	2. Perempuan	321	60%
	Usia		
2	1. < 20 Thn	241	45%
	2. ≥ 20 Thn	290	55%
	Pengalaman Menggunakan Moodle		
3	1. < 2 Thn	140	26%
	2. > 2 Thn	391	74%
	Koneksi Internet		
4	1. Lemah	101	19%
	2. Sedang	238	45%
	3. Kuat	192	36%

(Sumber: Data Primer, Tahun: 2020)

Pada tabel 2 terlihat bahwa frekuensi dan persentase pengguna *LMS Moodle* lebih banyak perempuan yaitu 60% serta 55% terdiri dari pemakai yang berusia 20 tahun keatas, sementara dilihat dari pengalaman menggunakan *LMS Moodle* 74% sudah menggunakan *LMS Moodle* di atas 2 tahun, jika dilihat dari koneksi internet yang mereka miliki, 45 % memiliki kekuatan koneksi internet sedang dalam mengakses *LMS Moodle*.

Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap *LMS Moodle*, tujuan pertama dari penelitian ini untuk menganalisis parameter kepuasan mahasiswa terhadap *Platform LMS Moodle* yang digunakan. Data kepuasan mahasiswa dikumpulkan dengan menggunakan angket yang terdiri dari 8 karakteristik *LMS Moodle*, seperti kemudahan dalam

menggunakan LMS Moodle, Tampilan *learning objek* LMS Moodle, kemudahan dalam mengakseptasi *pre test*, Ketersediaan materi pembelajaran/ modul, Ketersediaan materi pembelajaran dalam bentuk video, Interaktif dalam berdiskusi, Kemudahan dalam mengakses *post test*, dan penyerahan tugas. Rekapitulasi persepsi 531 Mahasiswa Program Studi Matematika, rekapitulasi data di Tabel. 3 berikut

Tabel. 3 Data tentang Kepuasan mahasiswa menggunakan Moodle

No	Kualitas Karakter <i>LMS Moodle</i>	Frekuensi					Jumlah	%	Ket.
		STS (1)	TS (2)	R (3)	ST (4)	SS (5)			
1	Kemudahan menggunakan LMS Moodle	5	8	12	28	10	63	72,1	Tinggi
2	Tampilan <i>learning objek</i> Moodle	4	10	11	23	30	78	75,2	Tinggi
3	Kemudahan dalam mengakses Pre Test	5	8	11	24	11	59	70,3	Tinggi
4	Ketersediaan materi pembelajaran/ modul	6	8	13	10	52	89	72,3	Tinggi
5	Ketersediaan materi pembelajaran dalam bentuk video	12	7	14	23	15	71	73,6	Tinggi
6	Interaktif dalam berdiskusi	5	9	11	19	13	57	76,4	Tinggi
7	Kemudahan dalam mengakses Post Test	3	8	11	14	13	49	78,5	Tinggi
8	Penyerahan Tugas	4	9	12	25	15	65	79,3	Tinggi
	Jumlah	44	67	95	166	159	531	74,7	Tinggi

(Sumber: Data Primer, Tahun: 2020)

Tingginya tingkat kepuasan mahasiswa terhadap *LMS Moodle* yang bisa diakses dengan menggunakan PC atau smartphone akan berdampak positif terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran Matematika. Kegiatan pembelajaran yang dibimbing melalui *LMS Moodle* memberikan keluasan mahasiswa dan dosen untuk berinteraksi secara komunikatif dan berinteraksi secara efektif sehingga dapat terbentuk hubungan

emosional yang baik antara mahasiswa dan dosen. Kondisi ini dapat mendorong minat mahasiswa terhadap ilmu yang dipelajarinya (Raved & Assaraf, 2011). Minat tersebut akan menghasilkan motivasi belajar yang baik bagi mahasiswa dan sangat mendukung kegiatan pembelajaran yang bermutu dan bermakna serta pada akhirnya akan berdampak positif pada prestasi akademiknya (Ilmadi et al., 2020).

Beberapa hasil penelitian yang sudah dilakukan yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian (Horvat, 2015; Wicaksana, 2020). Selanjutnya, Horvat (2015) melakukan penelitian tentang perbedaan dalam persepsi mahasiswa tentang pentingnya karakteristik kualitas sistem manajemen pembelajaran *LMS Moodle* dan perbedaan kepuasan siswa terkait dengan karakteristik tersebut. Dalam penelitian tersebut, terdapat peserta didik pria dan wanita sama-sama puas dengan *LMS Moodle* (Hampden-Thompson & Bennett, 2013). Selanjutnya, penelitian Wicaksana (2020) memberikan kesimpulan bahwa pasifnya minat peserta didik dalam perkuliahan pada mata kuliah evaluasi proses dan hasil belajar biologi menggunakan *Moodle*. Dari penelitian tersebut menjelaskan bahwa, peserta didik merasakan *Platform LMS Moodle* menjadi penghubung yang efektif antara peserta didik dan dosen selama belajar *online*. Prediksi Faktor Kepuasan Mahasiswa terhadap *LMS Moodle* dari kombinasi empat variabel menentukan variabel independen yang berpengaruh pada kepuasan mahasiswa menggunakan *LMS Moodle* dilakukan dalam dua tahap. Langkah pertama adalah menentukan rata-rata, standar deviasi, dan korelasi antar empat variabel independen (jenis kelamin, usia, pengalaman menggunakan *LMS Moodle*, dan koneksi internet). Hasil pengolahan data pada langkah pertama dapat dilihat pada Tabel. 4.

Tabel.4. Hasil Analisis Data

Variabel	Rata-rata	SD	Jenis Kelamin	Usia	Pengalaman Menggunakan <i>LMS Moodle</i>	Koneksi Internet
Kepuasan Menggunakan <i>LMS Moodle</i>	75,02	9,69	0,31*	0,30*	0,36**	0,34*
Usia	1,58	0,21	1	0,16*	0,18**	0,12*
Jenis Kelamin	1,71	0,33		1	0,08**	0,13*
Pengalaman Menggunakan <i>LMS Moodle</i>	1,23	0,17			1	0,04*
Koneksi Internet	2,01	0,21				1

(Sumber: Data Primer, Tahun: 2020)

Tabel 4 terlihat standar deviasi (SD) paling rendah pada *variable independent* yaitu 0,17, artinya korelasi antar *variable independent* sangat lemah, sementara secara teori koefien variabel bebas harus lebih dari 0,9 (Rizal et al., 2020). Variabel independen memberikan kontribusi yang signifikan dalam memprediksi tingkat kepuasan mahasiswa secara akurat. Disesuaikan R² variabel independen sebesar 0,383 yang berarti semua variabel independen berpengaruh terhadap 38,3% varians kepuasan mahasiswa terhadap LMS Moodle. Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan ke empat variabel independen berpengaruh dalam menentukan kepuasan mahasiswa.

Langkah kedua, analisis regresi berganda dilakukan untuk menganalisis paling banyak keterkaitan variabel independen. Pengaruh variabel independen terhadap tingkat kepuasan mahasiswa yang tertera di nilai betha (β). Semakin besar nilai β maka semakin besar pengaruh variabel *independent* terhadap kepuasan mahasiswa. Hasil dari regresi berganda dapat terlihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Analisis Regresi Berganda antara Empat Variabel independent dan Variabel Kepuasan Mahasiswa

Variabel	B	Standar Error	β
Jenis Kelamin	3,41	0,39	0,33**
Usia	-3,92	1,66	0,06**
Pengalaman Menggunakan LMS Moodle	2,53	1,14	0,44**
Koneksi Internet	3,22	0,16	0,12**
Konstan	34,28	6	

(Sumber: Data Primer, Tahun: 2020)

Tabel 5 menjelaskan bahwa dua variabel “pengalaman dalam menggunakan LMS Moodle” dan “jenis kelamin” adalah paling signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen “kepuasan mahasiswa dalam menggunakan LMS Moodle”. Mahasiswa yang telah menggunakan LMS Moodle lebih dari dua tahun menyatakan puas. Analisis lebih lanjut terkait pengalaman telah menggunakan LMS Moodle lebih lama maka mempunyai tingkat kepuasan yang tinggi. Tingginya kepuasan ini dipengaruhi oleh tampilan *learning objek*, mudah diakses, tersedianya materi pembelajaran yang dilengkapi dengan video, serta tersedia soal *post test* dan *pre test* disetiap pertemuan yang membuat siswa bisa melihat sejauh mana perkembangan pengetahuan selama proses PBM berlangsung. Selain itu, mahasiswa dengan pengalaman panjang dalam

mengoperasikan aplikasi sudah memiliki kemampuan menggunakan teknologi baru (Correia et al., 2020). Mahasiswa yang memiliki pengalaman dalam menggunakan teknologi digital dalam pembelajaran online menunjukkan perbedaan keterampilan teknologi yang signifikan (Oliver & Corn, 2008).

Orang-orang yang mengalami pengalaman belajar *online* sebelumnya cenderung memiliki strategi pembelajaran yang lebih efektif ketika mengikuti kursus *online* sehingga mereka dapat melakukan pembelajaran *online* baru yang efektif (Wang et al., 2013). Pengaruh pengalaman menggunakan LMS dalam pembelajaran *online* terhadap tingkat kepuasan siswa/mahasiswa juga telah diteliti sebelumnya dengan hasil yang dimana siswa/mahasiswa yang baru-baru menggunakan LMS dalam pembelajaran online cenderung memiliki tingkat kepuasan yang lebih tinggi (RD.Balaji, 2020). Sedangkan siswa yang belum terbiasa menggunakan media *online* atau alat bantu dalam pembelajaran *online* akan mengalami masalah dan merasa stres yang berlebihan. Dengan kata lain, mahasiswa perlu waktu untuk menyesuaikan diri dan untuk mempelajarinya.

Dua variabel independen lain yang dipertimbangkan dalam penelitian ini adalah usia dan koneksi internet. Studi tersebut memperlihatkan bahwa usia tidak berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa pengguna LMS *Moodle*. Hasil ini kontras dengan hasil penelitian yang relevan sebelumnya bahwa usia berpengaruh signifikan terhadap kepuasan belajar (Kuo et al., 2013). Peserta usianya lebih tua cenderung lebih puas dengan pembelajaran *online* seluler dibandingkan dengan peserta yang muda (Kuo et al., 2013). Sementara dalam penelitian ini usia tidak memberikan pengaruh yang signifikan karena usia hanya dikelompokkan menjadi dua yaitu lebih dari 20 tahun dan kurang dari 20 tahun,

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sebagian besar mahasiswa sudah bisa mengakses LMS *Moodle* dengan baik dalam rangka sebagai media pembelajaran secara *online*. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap LMS *Moodle* rata-rata mencapai tingkat kriteria yang sangat tinggi. Dari hasil analisis statistik terdapat dua variabel independen yang sangat berpengaruh yaitu pengalaman dalam menggunakan LMS *Moodle* dan jenis kelamin. Mahasiswa yang lebih lama atau sudah berpengalaman menggunakan LMS *Moodle* cenderung menunjukkan

tingkat kepuasan yang lebih tinggi, begitu juga jika dilihat dari gender mahasiswa, mahasiswa pria menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi dibandingkan perempuan.

B. Saran

Hasil penelitian ini menyampaikan rekomendasi pelaksanaan pembelajaran secara *online* atau *e-learning* secara efektif dengan melibatkan pembelajaran secara sinkronus melalui video *conference/ google meet* atau sejenisnya guna untuk memberikan kesempatan berkomunikasi yang lebih komukatif serta interaktif dengan mahasiswa. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan untuk dilakukan kajian yang mendalam tentang pengalaman mahasiswa serta mengkaji lebih dalam berbagai permasalahan yang menjadi kendala dalam pembelajaran *online* guna meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arulogun, O. T., Akande, O. N., Akindele, A. T., & Badmus, T. A. (2020). Survey dataset on open and distance learning students' intention to use social media and emerging technologies for online facilitation. *Data in Brief*, 31(June), 105929. <https://doi.org/10.1016/j.dib.2020.105929>
- Correia, A. P., Liu, C., & Xu, F. (2020). Evaluating videoconferencing systems for the quality of the educational experience. *Distance Education*, 41(4), 429–452. <https://doi.org/10.1080/01587919.2020.1821607>
- Ervan, J. W., Pramana, A., Widya, L., Luvita, A. T., & Ririn, O. (2020). Efektifitas Pembelajaran Menggunakan Moodle Terhadap Motivasi Dan Minat Bakat Peserta Didik Di Tengah Pandemi Covid -19. *EduTeach : Jurnal Edukasi Dan Teknologi Pembelajaran*, 1(2), 117–124. <https://doi.org/10.37859/eduteach.v1i2.1937>
- Farry, A., & Haskari. (2012). *Manual Penggunaan Moodle (Modular Object-Oriented Dynamic Learning Environment)* (pp. 1–48). <http://elearning.unsri.ac.id/Modul/elearning.pdf>
- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Profesi Pendidikan Dasar*, 7(1), 121–132. <https://doi.org/10.23917/ppd.v7i1.10973>
- Hampden-Thompson, G., & Bennett, J. (2013). Science Teaching and Learning Activities and Students' Engagement in Science. *International Journal of Science Education*, 35(8), 1325–1343. <https://doi.org/10.1080/09500693.2011.608093>
- Hanna, D. M. H. (2020). Analisis Tingkat Kepuasan Mahasiswa Universitas Negeri Medan Terhadap Proses Pembelajaran Daring Ditinjau Dari Model Regresinya. *Jurnal Vibonaci*, 1(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.24114/jfi.v1i1.18821>
- Haviz, M., Lufri, & Maris, I. M. (2020). Assessing prospective biology teachers (PBTs) perceptions on thinking as a 21st century skill: A case study at Islamic University. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 9(3), 319–329.

<https://doi.org/10.15294/jpii.v9i3.24077>

- Ilmadi, Ramzil, H. Z., Aden, & Gerry, S. (2020). the Effectiveness of Online Learning for Mathematics Students During the Covid-19 Pandemic (Case Study-Mathematics Study Program, Pamulang University). *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 04(02), 1273–1282. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/cendekia.v4i2.372>
- Janse van Rensburg, E. S. (2018). Effective online teaching and learning practices for undergraduate health sciences students: An integrative review. *International Journal of Africa Nursing Sciences*, 9(April), 73–80. <https://doi.org/10.1016/j.ijans.2018.08.004>
- Kuo, Y. C., Walker, A. E., Belland, B. R., & Schroder, K. E. E. (2013). A predictive study of student satisfaction in online education programs. *International Review of Research in Open and Distance Learning*, 14(1), 16–39. <https://doi.org/10.19173/irrodl.v14i1.1338>
- Lalu, G. M. Z. A. (2020). Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Studi Islam*, 1(1), 82–93. <https://core.ac.uk/download/pdf/327208218.pdf>
- Mawardi, M. (2019). Rambu-rambu Penyusunan Skala Sikap Model Likert untuk Mengukur Sikap Siswa. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(3), 292–304. <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i3.p292-304>
- Oliver, K. M., & Corn, J. O. (2008). Student-reported differences in technology use and skills after the implementation of one-to-one computing. *Educational Media International*, 45(3), 215–229. <https://doi.org/10.1080/09523980802284333>
- Raved, L., & Assaraf, O. B. Z. (2011). Attitudes towards science learning among 10th-grade students: A qualitative look. *International Journal of Science Education*, 33(9), 1219–1243. <https://doi.org/10.1080/09500693.2010.508503>
- RD.Balaji. (2020). A Perspective Study on Content Management in E-Learning and M-Learning. *Jurnal Abdidas*, 1(6), 592–596. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i6.128>
- Redaputri, A. P., Yanuar, D. P., & Barusman³, M. Y. S. (2021). Analisis Kepuasan Mahasiswa dalam Pelaksanaan Pembelajaran Online di Era Pandemi Covid-19. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 12(1), 1–14. <https://doi.org/https://doi.org/10.31849/lectura.v12i1.5463>
- Reimers, F., Schleicher, A., Saavedra, J., & Tuominen, S. (2020). Supporting the continuation of teaching and learning during the COVID-19 pandemic. *Oecd*, 1–38.
- Rizal, R., Rusdiana, D., Setiawan, W., & Siahaan, P. (2020). Students perception of learning management system supported smartphone: Satisfaction analysis in online physics learning. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 9(4), 600–610. <https://doi.org/10.15294/jpii.v9i4.25363>
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Biodik*, 6(2), 109–119. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>
- Saifuddin, M. F. (2018). E-Learning dalam Persepsi Mahasiswa. *Jurnal VARIDIKA*, 29(2), 102–109. <https://doi.org/10.23917/varidika.v29i2.5637>
- Thoyyibah, t. (2018). Evaluasi usability pada aplikasi e-learning di jurusan teknik informatika. *Jurnal teknik informatika*, 11(2), 139–149. https://www.researchgate.net/publication/331911072_Evaluasi_Usability_Pada_Apl

ikasi_E-
Learning_Di_Jurusan_Teknik_Informatika_Universitas_Pamulang/link/5c92ee79a6
fdccd4602e2555/download

- Wang, C. H., Shannon, D. M., & Ross, M. E. (2013). Students' characteristics, self-regulated learning, technology self-efficacy, and course outcomes in online learning. *Distance Education*, 34(3), 302–323. <https://doi.org/10.1080/01587919.2013.835779>
- Windhiyana, E. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Kegiatan Pembelajaran Online Di Perguruan Tinggi Kristen Di Indonesia. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 34(1), 1–8. <https://doi.org/10.21009/pip.341.1>
- Zhang, D., Zhao, J. L., Zhou, L., & Nunamaker, J. F. (2004). Can e-learning replace classroom learning? *Communications of the ACM*, 47(5), 75–79. <https://doi.org/10.1145/986213.986216>